

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan;

- a. Didapatkan median kadar timbal dalam darah pada ibu hamil preeklampsia  $\leq 10$ km adalah 26,23  $\mu\text{g/dL}$ , kadar timbal dalam darah pada ibu hamil preeklampsia  $> 10$ km adalah 23,52  $\mu\text{g/dL}$ .
- b. Didapatkan median sedangkan median kadar NO pada ibu hamil preeklampsia  $\leq 10$ km adalah 22,50  $\mu\text{mol/L}$ . sedangkan median kadar NO pada ibu hamil preeklampsia  $> 10$ km adalah 28,00  $\mu\text{mol/L}$ .
- c. Terdapat hubungan kadar timbal dengan kadar NO pada ibu hamil preeklampsia  $\leq 10$ km dengan hasil  $r = -0,601$  dan nilai  $P < 0,001$
- d. Tidak ada hubungan kadar timbal dengan kadar NO pada ibu hamil preeklampsia  $> 10$ km dengan nilai  $p = 0,122$
- e. Hasil analisis multivariat penurunan kadar NO pada ibu hamil preeklampsia yang memiliki kadar timbal tinggi adalah 2 kali dibandingkan ibu hamil preeklampsia dengan kadar timbal normal dengan 95% CI (0.652-6.362) setelah dikontrol variabel jarak tempat tinggal, status merokok dan lingkungan tempat tinggal.

#### 7.2 Saran

- a. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kadar timbal seperti kadar timbal di udara pada wilayah

$\leq 10$ km dan  $> 10$ km dan pemeriksaan kadar timbal dalam makanan yang dikonsumsi ibu hamil.

- b. Diharapkan kepada petugas kesehatan agar memberikan penyuluhan tentang pencegahan terhadap keracunan timbal serta dampak yang terjadi pada kadar timbal dalam darah yang tinggi terutama terhadap ibu hamil. Sehingga ibu hamil sadar dan mengetahui bahaya logam selama kehamilan.
- c. Diperlukan adanya pengelolaan dan pencegahan kadar timbal dalam darah dengan tidak melebihi  $5 \mu\text{g/dl}$  pada wanita hamil yaitu dengan mengurangi penggunaan zat yang mengandung timbal dan menghindari mengerjakan kegiatan yang banyak terpapar timbal. Ibu hamil disarankan untuk mencegah terkena paparan timbal dengan menghindari asap rokok, pestisida, tidak mengonsumsi makanan yang terkontaminasi timbal, dan meminimalkan paparan asap kendaraan.
- d. Diperlukan adanya sosialisasi pada masyarakat khususnya para wanita akan pentingnya sumber utama timbal di lingkungan dan cara untuk mencegah paparan.

